

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP N SATU ATAP KESONGO	Kelas/Semester	: VIII (Delapan)/Ganjil
Mata Pelajaran	: IPS	Alokasi Waktu	: 60 menit (1 x Pertemuan)
Materi Pokok	: Pluralitas Masyarakat Indonesia		
1. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI 3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan 3.2.1. Mendiskripsikan pengertian pluralitas 3.2.2. Menganalisis jenis-jenis pluralitas 3.2.3. Mengidentifikasi contoh – contoh keanekaragaman yang terjadi di Indonesia 4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan 4.2.1. Menyajikan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompok 4.2.2. Membuat sketsa keanekaragaman suku, budaya, bahasa dan agama Indonesia			
2. Tujuan pembelajaran 1. Melalui model pembelajaran problem based learning (C) tentang pluralitas masyarakat Indonesia diharapkan siswa (A) mampu mendeskripsikan pengertian pluralitas (B) dengan percaya diri (D) 2. Melalui model pembelajaran problem based learning tentang pluralitas masyarakat Indonesia diharapkan siswa mampu menganalisis jenis-jenis pluralitas dengan tepat 3. Melalui diskusi kelompok tentang pluralitas masyarakat Indonesia diharapkan siswa mampu mengidentifikasi contoh-contoh keanekaragaman yang terjadi di Indonesia dengan penuh tanggung jawab			
3. Pendekatan : saintifik Model Pembelajaran : <i>problem based learning (PBL)</i> Metode pembelajaran : Diskusi kelompok, tanya jawab, tutor sebaya dan penugasan Fokus penguatan karakter : disiplin, religius, kerjasama, percaya diri, bertanggung jawab			

4. Alat dan Media Pembelajaran			
Alat	:	Laptop, LCD/proyektor	Sumber Belajar :
Media Pembelajaran	:	Video pluralitas masyarakat link: https://youtu.be/0P2hYhc-EKg	Internet tentang pluralitas masyarakat Indonesia link: https://kelasips.com Buku IPS Kelas VIII ; penerbit : kemendikbud RI tahun 2017 halaman 99-118

5. Materi pembelajaran Materi reguler : 1. Pengertian pluralitas 2. Ciri – ciri unik khas masyarakat majemuk di Indonesia 3. Menyebutkan contoh – contoh keanekaragaman yang terjadi di Indonesia Materi remedial : 1. ciri unik struktur masyarakat Indonesia 2. Mengidentifikasi contoh – contoh keanekaragaman yang terjadi di Indonesia Materi pengayaan : membuat media karton pluralitas masyarakat Indonesia
--

6. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran (religius) ❖ Memotivasi dan mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan(mengecek kehadiran peserta didik) (disiplin) ❖ Mengingatkan siswa tentang pembelajaran sebelumnya ❖ Mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan, sering cuci tangan, memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat pembelajaran berlangsung 	
Sintak pembelajaran	Kegiatan Inti (90 Menit)
Orientasi peserta didik kepada masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati tayangan Video pluralitas masyarakat link: https://youtu.be/0P2hYhc-EKg dan bahan bacaan terkait materi pluralitas masyarakat Indonesia melalui Buku IPS Kelas VIII: penerbit : kemendikbud RI tahun 2017 halaman 99-118 dan melalui Internet tentang pluralitas masyarakat Indonesia link: https://kelasips.com - Siswa dibantu oleh guru membuat pertanyaan dari hasil pengamatan video tersebut dan membaca pluralitas masyarakat Indonesia dengan menganalisis kemajemukan masyarakat Indonesia. (HOTS)
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<ul style="list-style-type: none"> Aktivitas (4c) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa. ➢ Peserta didik di minta untuk mendiskusikan topik yang sesuai dengan petunjuk dalam LKPD Mendiskusikan (4C) <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta mendiskusikan beberapa pertanyaan pada LKPD. Pertanyaan yang berkaitan dengan hasil pengamatan dan bacaan (critical thinking) ➢ Guru mendorong peserta didik melakukan analisis melalui buku siswa dan materi tambahan dengan anggota kelompoknya. (collaboration) ➢ Peserta didik menuliskan diskusi kelompok pada kertas manila yang telah disediakan dengan kreativitas masing-masing (creativity)
Proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru memantau diskusi dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan ditanggapi kelompok lain ☞ Peserta didik menyusun laporan hasil diskusi pada lembar kerja peserta didik dan ditempelkan pada kertas manila tersebut dan mempresentasikan hasil diskusi, anggota lain menanggapi. ☞ Guru meminta peserta didik mengerjakan tes pengetahuan
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bersama peserta didik melakukan review, penilaian dan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi dan model pembelajaran yang digunakan. ☞ Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan, cuci tangan, memakai masker dan tetap mematuhi protokol kesehatan ☞ Guru memberikan tugas membuat sketsa keanekaragaman suku, budaya, bahasa dan agama Indonesia ☞ Guru meminta salah seorang peserta didik memimpin doa (religius) 	

3. Penilaian (Asesmen)	
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian (terlampir)	

Mengetahui
Kepala SMP N Satu Atap Kesongo

Kesongo, 2020
Guru Mata Pelajaran IPS

SURYONO, S.Pd.M.Pd
NIP. 19710818 199304 1 001

ATIEK EKA FERAWATI, S.Pd

LAMPIRAN I

HAND OUT

MATA PELAJARAN	: IPS
KELAS/SEMESTER	: VIII/GANJIL
KOMPETENSI INTI	: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

1. KOMPETENSI DASAR
3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan
2. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
 - 3.2.1 Mendiskripsikan pengertian pluralitas
 - 3.2.2 Menganalisis jenis-jenis pluralitas
 - 3.2.3 Mengidentifikasi contoh – contoh keanekaragaman yang terjadi di Indonesia
 - 3.2.4 Mendiskripsikan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya
 - 3.2.5 Menyajikan data pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial budaya
3. Materi Pokok
Pluralitas Masyarakat Indonesia
4. Tujuan pembelajaran
 1. Melalui **model pembelajaran problem based learning (C)** tentang pluralitas masyarakat Indonesia diharapkan **siswa (A)** mampu **mendeskripsikan pengertian pluralitas (B) dengan percaya diri (D)**
 2. Melalui **model pembelajaran problem based learning** tentang pluralitas masyarakat Indonesia diharapkan **siswa** mampu **menganalisis jenis-jenis pluralitas dengan tepat**
 3. Melalui **diskusi kelompok** tentang pluralitas masyarakat Indonesia diharapkan **siswa** mampu **mengidentifikasi contoh-contoh keanekaragaman yang terjadi di Indonesia dengan penuh tanggung jawab**
 4. Melalui **diskusi kelompok** tentang pluralitas masyarakat Indonesia diharapkan **siswa** mampu **mendeskripsikan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya dengan percaya diri**

PENGERTIAN PLURALITAS

pluralisme adalah sebuah kerangka dimana ada interaksi beberapa kelompok-kelompok yang menunjukkan rasa saling menghormati dan toleransi satu sama lain. Mereka hidup bersama (koeksistensi) serta membuahkan hasil tanpa konflik

Menurut wikipedia.org Pluralisme ada 3 jenis, diantaranya

1. Pluralisme sosial
2. Pluralisme Ilmu Pengetahuan
3. Pluralisme Agama.

Pluralisme sering diartikan sebagai paham yang mentoleransi adanya ragam pemikiran, agama, kebudayaan, peradaban dan lain-lain



Sumber : <https://wikipedia.com>

Kenyataan bahwa masyarakat Indonesia merupakan masyarakat pluralis atau masyarakat majemuk merupakan suatu hal yang sudah sama-sama dimengerti.

Dengan meminjam istilah yang digunakan oleh Clifford Geertz, masyarakat majemuk adalah merupakan masyarakat yang terbagi-bagi ke dalam sub-sub sistem yang kurang lebih berdiri sendiri-sendiri, dalam mana masing-masing sub sistem terikat ke dalam oleh ikatan-ikatan yang bersifat primordial. (Geertz, 1963: 105 dst.)

Apa yang dikatakan sebagai ikatan primordial di sini adalah ikatan yang muncul dari perasaan yang lahir dari apa yang ada dalam kehidupan sosial, yang sebagian besar berasal dari hubungan keluarga, ikatan kesukuan tertentu, keanggotaan dalam

keagamaan tertentu, budaya, bahasa atau dialek tertentu, serta kebiasaan-kebiasaan tertentu, yang membawakan ikatan yang sangat kuat dalam kehidupan masyarakat.

Sedangkan menurut Pierre L. van den Berghe masyarakat majemuk memiliki karakteristik (Nasikun, 1993: 33):

- a. Terjadinya segmentasi ke dalam bentuk kelompok-kelompok yang seringkali memiliki sub-kebudayaan yang berbeda satu sama lain;
- b. Memiliki struktur sosial yang terbagi-bagi ke dalam lembaga- lembaga yang bersifat non-komplementer;
- c. Kurang mengembangkan konsensus di antara para anggotanya terhadap nilai-nilai yang bersifat dasar;
- d. Secara relatif seringkali mengalami konflik di antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain;
- e. Secara relatif integrasi sosial tumbuh di atas paksaan (coercion) dan saling ketergantungan dalam bidang ekonomi;
- f. Adanya dominasi politik oleh suatu kelompok atas kelompokkelompok yang lain.

Walaupun karakteristik masyarakat majemuk sebagaimana dikemukakan oleh Pierre L. van den Berghe sebagaimana di atas tidak sepenuhnya mewakili kenyataan yang ada dalam masyarakat Indonesia, akan tetapi pendapat tersebut setidaknya tidaknya dapat digunakan sebagai acuan berfikir dalam menganalisis keadaan masyarakat Indonesia.

Struktur masyarakat Indonesia ditandai oleh dua cirinya yang unik. **Secara horizontal masyarakat Indonesia ditandai oleh kenyataan adanya kesatuan-kesatuan sosial berdasarkan perbedaan-perbedaan suku bangsa, perbedaan agama, adat, serta perbedaan-perbedaan kedaerahan. Secara vertikal struktur masyarakat Indonesia ditandai oleh adanya perbedaan-perbedaan vertikal antara lapisan atas dan lapisan bawah yang cukup tajam.** (Nasikun, 1993: 28).

Dalam dimensi horizontal kemajemukan masyarakat Indonesia dapat dilihat dari adanya berbagai macam suku bangsa seperti suku bangsa Jawa, suku bangsa Sunda, suku bangsa Batak, suku bangsa Minangkabau, suku bangsa Dayak, dan masih banyak yang lain. Tentang berapa jumlah suku bangsa yang ada di Indonesia, ternyata terdapat perbedaan yang cukup signifikan di antara para ahli tentang indonesia.

Hildred Geertz misalnya menyebutkan adanya lebih dari 300 suku bangsa di Indonesia dengan bahasa dan identitas kulturalnya masing-masing. Sedangkan Skinner menyebutkan lebih dari 35 suku bangsa di Indonesia dengan bahasa dan adat istiadat yang berbeda satu sama lain. Perbedaan yang mencolok dari jumlah suku bangsa yang disebutkan di atas bisa terjadi karena perbedaan dalam melihat unsur-unsur keragaman pada masing-masing suku bangsa tersebut. Namun seberapa jumlah suku bangsa yang disebutkan oleh masing-masing, cukup rasanya untuk mengatakan bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk.

Sebelum kita menanggapi diri kita ini sebagai bangsa Indonesia, suku-suku bangsa ini biasa dinamakan bangsa, seperti bangsa Melayu, bangsa Jawa, bangsa Bugis, dan sebagainya. Masing-masing suku bangsa memiliki wilayah kediaman sendiri, daerah tempat kediaman nenek moyang suku bangsa yang bersangkutan yang pada umumnya dinyatakan melalui mitos yang meriwayatkan asal usul suku bangsa yang bersangkutan. Anggota masing-masing suku bangsa cenderung memiliki identitas tersendiri sebagai anggota suku bangsa yang bersangkutan, sehingga dalam keadaan tertentu mereka mewujudkan rasa setiakawan, solidaritas dengan sesama suku bangsa asal. (Bachtiar, 1992: 12).

Berkaitan erat dengan keragaman suku sebagaimana dikemukakan di atas adalah keragaman adat-istiadat, budaya, dan bahasa daerah. Setiap suku bangsa yang ada di Indonesia masing masing memiliki adat-istiadat, budaya, dan bahasanya yang berbeda satu sama lain, yang sekarang dikenal sebagai adat-istiadat, budaya, dan bahasa daerah. Kebudayaan suku selain terdiri atas nilai-nilai dan aturan-aturan tertentu, juga terdiri atas kepercayaan-kepercayaan tertentu, pengetahuan tertentu, serta sastra dan seni yang diwariskan dari generasi ke generasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa sebanyak suku bangsa yang ada di Indonesia, setidaknya sebanyak itu pula dapat dijumpai keragaman adat-istiadat, budaya serta bahasa daerah di Indonesia.

Di samping suku-suku bangsa tersebut di atas, yang bisa dikatakan sebagai suku bangsa asli, di Indonesia juga terdapat kelompok warga masyarakat yang lain yang sering dikatakan sebagai warga peranakan. Mereka itu seperti warga peranakan Cina, peranakan Arab, peranakan India. Kelompok warga masyarakat tersebut juga memiliki kebudayaannya sendiri, yang tidak mesti sama dengan budaya suku-suku asli di Indonesia, sehingga muncul budaya orang-orang Cina, budaya orang-orang Arab, budaya orang-orang India, dan lain-lain. Kadang-kadang mereka juga menampakkan diri dalam kesatuan

tempat tinggal, sehingga di kota-kota besar di Indonesia dijumpai adanya sebutan Kampung Pecinan, Kampung Arab, dan mungkin masih ada yang lain.

Keberagaman suku bangsa di Indonesia sebagaimana diuraikan di atas terutama disebabkan oleh keadaan geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan jumlah pulau yang sangat banyak dan letaknya yang saling berjauhan. Dalam kondisi yang demikian nenek moyang bangsa Indonesia yang kira-kira 2000 tahun SM secara bergelombang datang dari daerah yang sekarang dikenal sebagai daerah Tiongkok Selatan, mereka harus tinggal menetap di daerah yang terpisah satu sama lain.

Karena isolasi geografis antara satu pulau dengan pulau yang lain, mengakibatkan masing-masing penghuni pulau itu dalam waktu yang cukup lama mengembangkan kebudayaannya sendiri-sendiri terpisah satu sama lain. Di situlah secara perlahan-lahan identitas kesukuan itu terbentuk, atas keyakinan bahwa mereka masing-masing berasal dari satu nenek moyang, dan memiliki kebudayaan yang berbeda dari kebudayaan suku yang lain.

Kemajemukan lainnya dalam masyarakat Indonesia ditampilkan dalam wujud keberagaman agama. Di Indonesia hidup bermacam-macam agama yang secara resmi diakui sah oleh pemerintah, yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, dan Kong Hu Chu. Di samping itu masih dijumpai adanya berbagai aliran kepercayaan yang dianut oleh masyarakat.

Keragaman agama di Indonesia terutama merupakan hasil pengaruh letak Indonesia di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia yang menempatkan Indonesia di tengah-tengah lalu lintas perdagangan laut melalui kedua samudra tersebut. Dengan posisi yang demikian Indonesia sejak lama mendapatkan pengaruh dari bangsa lain melalui kegiatan para pedagang, di antaranya adalah pengaruh agama. Pengaruh yang datang pertama kali adalah pengaruh agama Hindu dan Budha yang dibawa oleh para pedagang dari India sejak kira-kira tahun 400 Masehi.

Pengaruh yang datang berikutnya adalah pengaruh agama Islam datang sejak kira-kira tahun 1300 Masehi, dan benar-benar mengalami proses penyebaran yang meluas sepanjang abad ke-15. Pengaruh yang datang belakangan adalah pengaruh agama Kristen dan Katholik yang dibawa oleh bangsa-bangsa Barat sejak kira-kira tahun 1500 Masehi.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

PLURALITAS



Di susun oleh :

Atiek Eka Ferawati

LKPD
(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)
PLURALITAS

GURU MAPEL : ATIEK EKA FERAWATI, S.Pd

KELAS : VIII (DELAPAN)
SEMESTER : GANJIL

WAKTU 60 MENIT

KELOMPOK

NAMA ANGGOTA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

KOMPETENSI DASAR :

- 3.2. Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI :

- 3.2.1. Mendiskripsikan pengertian pluralitas
- 3.2.2. Menganalisis jenis-jenis pluralitas
- 3.2.3. Mengidentifikasi contoh – contoh keanekaragaman yang terjadi di Indonesia

TUJUAN :

1. Melalui **model pembelajaran problem based learning (C)** tentang pluralitas masyarakat Indonesia diharapkan **siswa (A)** mampu **mendeskripsikan pengertian pluralitas (B) dengan percaya diri (D)**
2. Melalui **model pembelajaran problem based learning** tentang pluralitas masyarakat Indonesia diharapkan **siswa** mampu **menganalisis jenis-jenis pluralitas dengan tepat**
3. Melalui **diskusi kelompok** tentang pluralitas masyarakat Indonesia diharapkan **siswa** mampu **mengidentifikasi contoh-contoh keanekaragaman yang terjadi di Indonesia dengan penuh tanggung jawab**

PETUNJUK BELAJAR !

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 4 orang.
2. Dengarkan terlebih dahulu penjelasan secara singkat dari guru.
3. Kerjakan kegiatan di LKPD ini secara berkelompok.
4. Gunakan referensi dari buku siswa, hand out yang tersedia dan tayangan video dan PPT

PENGERTIAN PLURALITAS

pluralisme adalah sebuah kerangka dimana ada interaksi beberapa kelompok-kelompok yang menunjukkan rasa saling menghormati dan toleransi satu sama lain. Mereka hidup bersama (koeksistensi) serta membuahkan hasil tanpa konflik

Pluralisme Agama (*Religious Pluralism*) adalah istilah khusus dalam kajian agama-agama. Sebagai 'terminologi khusus', istilah ini tidak dapat dimaknai sembarangan, misalnya disamakan dengan makna istilah 'toleransi', 'saling menghormati' (*mutual respect*), dan sebagainya. Sebagai satu paham (isme), yang membahas cara pandang terhadap agama-agama yang ada, istilah 'Pluralisme Agama' telah menjadi pembahasan panjang di kalangan para ilmuwan dalam studi agama agama (*religious studies*).

Pluralisme Ilmu Pengetahuan

Bisa diargumentasikan bahwa sifat pluralisme proses ilmiah adalah faktor utama dalam pertumbuhan pesat ilmu pengetahuan. Pada gilirannya, pertumbuhan pengetahuan dapat dikatakan menyebabkan kesejahteraan manusiawi bertambah, karena, misalnya, lebih besar [kinerja](#) dan [pertumbuhan ekonomi](#) dan lebih baiklah teknologi kedokteran.

Pluralisme juga menunjukkan hak-hak individu dalam memutuskan [kebenaran](#) universalnya masing-masing.

Perbedaan Budaya

Kalian hampir setiap hari mendengar istilah *budaya* atau *kebudayaan*. Apakah yang dimaksud dengan budaya dan kebudayaan? Koentjaraningrat (1996) menjelaskan bahwa kata *kebudayaan* berasal dari Sanskerta *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti "budi" atau "kekal".

Culture adalah kata asing yang berasal dari kata bahasa Latin *colere* (yang berarti "mengolah", "mengerjakan", dan terutama berhubungan dengan pengolahan tanah atau bertani), memiliki makna yang sama dengan kebudayaan, yang kemudian berkembang maknanya menjadi "segala daya upaya serta tindakan manusia untuk mengolah tanah dan mengubah alam".

Bagaimanakah cara melihat hasil-hasil budaya? Kalian perlu memahami wujud kebudayaan, agar lebih mudah memahami berbagai hasil budaya manusia. Menurut sosiolog J.J. Hoeningman, terdapat tiga wujud budaya, yaitu gagasan, tindakan, dan karya.

- **Gagasan (Wujud Ideal)**

Wujud ideal kebudayaan merupakan kebudayaan yang berbentuk kumpulan ide, gagasan, nilai, norma, peraturan, dan sebagainya yang sifatnya abstrak atau tidak nyata, tidak dapat diraba atau disentuh. Di manakah letak ide atau gagasan? Ide dan gagasan tentu berada dalam pemikiran manusia.

Wujud kebudayaan berupa pemikiran manusia dapat dilihat dalam karya-karya tulis. Tulisan berupa pemikiran berada dalam karangan dan buku-buku hasil karya para penulis warga masyarakat tersebut pada waktu tertentu.

- **Aktivitas (Tindakan)**

Aktivitas adalah wujud kebudayaan sebagai suatu tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat, yang disebut juga dengan sistem sosial. Sistem sosial ini terdiri dari aktivitas-aktivitas manusia yang saling berinteraksi, mengadakan kontak, serta bergaul dengan manusia lainnya menurut pola-pola tertentu berdasarkan adat tata kelakuan. Sifatnya konkret, terjadi dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat diamati dan didokumentasikan

Budaya adalah salah satu kekhasan manusia yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Manusia selalu menghasilkan budaya karena manusia dikaruniai akal untuk berpikir dalam rangka memperbaiki taraf hidupnya. Hal inilah yang membedakan hewan dan manusia. Adapun hewan menggunakan naluri. Hewan cenderung bersifat statis (menetap), sedangkan manusia selalu berubah (dinamis). Sebagai contoh, kalian dapat membedakan rumah burung dan rumah manusia. Di manapun, burung pipit akan membuat sarang yang bentuknya sama. Bandingkan dengan rumah manusia di berbagai daerah di Indonesia.

Penjelasan Koentjaraningrat tentang 7 (tujuh) unsur kebudayaan dapat membantu kita lebih memahami secara nyata tentang kebudayaan. Tujuh unsur kebudayaan yang dianggap sebagai budaya universal tersebut, yaitu:

1. Peralatan dan perlengkapan hidup manusia (pakaian, perumahan, alat-alat rumah tangga, senjata, alat-alat produksi, transpor, dan sebagainya).
2. Mata pencaharian hidup dan sistem-sistem ekonomi (pertanian, sistem produksi, sistem distribusi, dan sebagainya).
3. Sistem kemasyarakatan (sistem kekerabatan, organisasi politik, sistem hukum, sistem perkawinan).
4. Bahasa (lisan dan tertulis).
5. Kesenian (seni rupa, seni suara, seni gerak, dan sebagainya).
6. Sistem
7. Religi (sistem kepercayaan).

3. Perbedaan Suku Bangsa

Bangsa Indonesia memiliki lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa. Suku Jawa adalah kelompok suku terbesar di Indonesia dengan jumlah mencapai 41% dari total populasi. Sebagian besar suku Jawa tinggal di Pulau Jawa, terutama Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Banyak dari anggota suku ini telah bertransmigrasi dan tersebar ke berbagai pulau di Nusantara bahkan bermigrasi ke luar negeri. Suku Sunda, suku Melayu, dan suku Madura secara berurutan adalah kelompok terbesar berikutnya di negara ini.

Berikut ini merupakan contoh nama suku bangsa dan lokasi atau tempat yang paling banyak didiami/ditinggali.

Tabel 2.1 Nama Suku Bangsa dan Daerah Asal

Nama Suku Bangsa	Daerah Asal
Aceh, Gayo, Tamiang Ulu Sangkil, Aneuk Jamee, Kluet, Gumbak Cadek, dan Simeulue	Aceh
Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Nias, Simalungun, Asahan, dan Angkola	Sumatra Barat
Minangkabau, Gusci, Caniago, Tanjung Kato, Panyali, Sikumbang, dan Mentawai	Sumatra Barat
Komering, Palembang, Pasemah, Samedra, Ranau, Kisam, Ogan, Lematang, Rejang, Rawas, dan Kubu	Sumatra Selatan
Bangka, Belitung, Mendanau, Rawas, dan Semendo	Bangka Belitung
Sunda	Jawa Barat
Betawi	DKI Jakarta
Jawa, Samin, dan Karimun	Jawa Tengah

Dayak, Ngaju, Apo Kayan, Murut, Poanan, dan Ot Danun	Kalimantan Barat
Bulungan, Tidung, Kenyah, Berusuh, Abai, dan Kayan	Kalimantan Timur
Banjar Hulu dan Banjar Kuala	Kalimantan Selatan
Lawang, Dusun, Bakumpai, dan Ngaju	Kalimantan Tengah
Sasak, Sumbawa, Bima	Nusa Tenggara Barat
Timor, Rote, Sabu, Manggarai, Ngada, Ende Lio, Larantuka, dan Sumba	Nusa Tenggara Timur
Kaali, Kuwali, Panuma, Mori, Balatar, dan Banggai	Sulawesi Tengah
Wolia, Laki, Muna, Buton, Balatar	Sulawesi Tenggara
Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik	Sulawesi Utara
Makasar, Bugis, Toraja, Mandar, Selayar, dan Bone	Sulawesi Selatan
Bali	Bali
Ambon, Alifuru, Togite, dan Faru	Maluku

MENGAMATI :

Perhatikanlah video tentang toleransi antar umat beragama dan amati gambar tersebut

selanjutnya jawablah pertanyaan pada tabel di kertas manila dan tempelkan jawaban gambar yang sesuai untuk masing-masing kolom pada tabel. Kemudian diskusikanlah jawaban dengan masing-masing anggota kelompok pertanyaan tersebut

PLURALITAS BUDAYA, SUKU BANGSA, DAN PEKERJAAN

KELOMPOK 1

1. Ada berapakah agama yang resmi di Indonesia? Sebutkan!
2. Apa nama tempat ibadah masing-masing agama tersebut!
3. Apa nama kitab suci dari masing-masing agama tersebut!

no	agama	Tempat ibadah	kitab	umat



GAMBAR 1 Sumber:

<https://www.sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 2 Sumber: <https://www.sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 3 Sumber: <https://www.sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>





GAMBAR 9 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 10 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 11 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



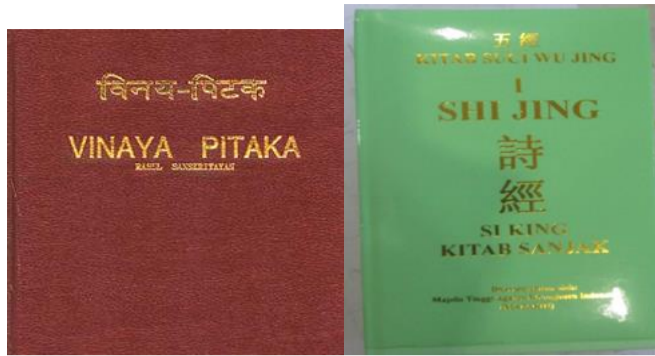
GAMBAR 12 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



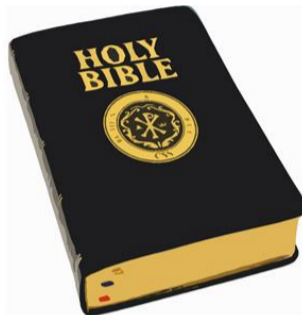
GAMBAR 13 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



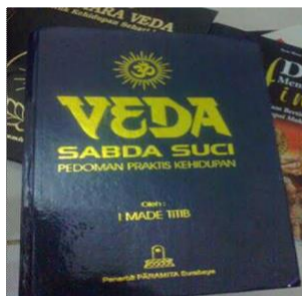
GAMBAR 14 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 16 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 17 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 18 Sumber:

<https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>

KELOMPOK 2

5. Kategorikan gambar yang tersedia kedalam wujud budaya tersebut!

no	Wujud budaya	gambar



GAMBAR 1 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>





GAMBAR 3 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 4 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



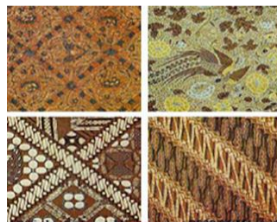
GAMBAR 5 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 6 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 7 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 8 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 9 Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>

KELOMPOK 4

1. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan pada gambar yang tersedia!

no	pekerjaan	gambar



GAMBAR 1

Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 2

Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 3

Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 4

Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>

GAMBAR 5

Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 6

Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 7

Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 8

Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 9

Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>



GAMBAR 10

Sumber: <https://www.http://sitiisriyatismpn1gajah.blogspot.com/>

DAFTAR PUSTAKA :

Raharjo, Puji, dkk. 2017. *Buku siswa Ilmu pengetahuan Sosial Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang.Kemendikbud

PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN

Instrumen penilaian

a.Kisi-Kisi Soal

Sekolah : SMPN Satu Atap Kesongo

Mata pelajaran : IPS

Alokasi waktu : 15 menit

Soal : pilihan ganda

Tahun pelajaran : 2020/2021

No	Kemampuan yang diuji	Mater	Indikator	Level Kompetensi	No Soal
1	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian pluralitas	Pluralitas/pluralisme	Siswa dapat menjelaskan pengertian pluralitas.	CI	1
2	Peserta didik mampu menyebutkan perbedaan agama dalam pluralitas masyarakat indonesia	Perbedaan pluralitas agama	Siswa dapat menyebutkan perbedaan pluralitas agama	C2	2
3	Peserta didik mampu menjelaskan pengaruh Interaksi Sosial Budaya dalam Masyarakat Plural	Proses terbentuknya kebudayaan pada individu	Siswa dapat menjelaskan proses terbentuknya kebudayaan pada individu	C2	3
4	Peserta didik mampu menganalisis permasalahan terjadinya konflik	Konflik sosial	Siswa dapat menganalisis permasalahan terjadinya konflik	C4	4
5	Peserta didik mampu menganalisis contoh peran dan fungsi keragaman kebudayaan	Peran dan fungsi keragaman kebudayaan	Siswa dapat menganalisis contoh peran dan fungsi keragaman kebudayaan	C4	5

a. SOAL PILIHAN GANDA

Petunjuk: Jawablah soal – soal berikut ini dengan tepat!

1. Pluralitas masyarakat indonesia memiliki arti....

- keragaman masyarakat indonesia
- segala macam masyarakat indonesia
- beranekaragam masyarakat indonesia

d. kemajemukan masyarakat indonesia

jawaban : D

2. Perhatikan gambar di bawah ini !



Gambar tersebut menunjukkan tempat ibadah agama ...

- a. Islam
- b. Kristen
- c. Hindu
- d. Konghucu

jawaban : D

3. Dalam proses pembentukan kebudayaan untuk mengantar tiap individu memasuki kehidupan sebagai anggota masyarakat, keluarga merupakan sebuah faktor yang sangat utama, hal tersebut dikarenakan

- a. keluarga sebagai pembentuk etnosentris
- b. keluarga merupakan agen sosialisasi primer
- c. keluarga sebagai sarana pendidikan formal
- d. keluarga hanya sebagai agen sosialisasi sekunder

jawaban : B

4. Sebagai bangsa yang memiliki keanekaragaman dengan berbagai macam suku, adat, dan kebudayaan bukan berarti membuat Indonesia menjadi terpecah belah. Pertikaian dan pertentangan antarmasyarakat yang mungkin akan terjadi bisa diredam dengan sikap

- a. apatis terhadap sesama
- b. toleransi terhadap sesama
- c. memisahkan diri jika terjadi konflik
- d. etnosentrisme terhadap kebudayaan lain

Jawaban: B

5. Kebudayaan yang masih berkembang di Yogyakarta adalah dengan diadakannya pertunjukan sendratari Ballet Ramayana di Prambanan Yogyakarta dan disukai banyak turis asing. Contoh tersebut termasuk dalam peran dan fungsi keragaman budaya dalam pembangunan nasional dalam hal....

- a. sebagai daya tarik bangsa asing
- b. mengembangkan kebudayaan nasional
- c. tertanamnya sikap toleransi
- d. saling melengkapi hasil kebudayaan

jawaban : A

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kompetensi Pengetahuan:

Tes tertulis bentuk pilihan ganda menggunakan tes berbasis Computer/papeless dalam google form/google formulir

Dengan alamat link <https://forms.gle/w1d57M5QnWVDSafbA> TOKEN : IPS

LAMPIRAN 3**PENILAIAN ASPEK SIKAP**

Jurnal Perkembangan Sikap
 Nama Sekolah : SMPN SATU ATAP KESONGO
 Kelas / Semester : VIII / 1
 Tahun Pelajaran : 2020 / 2021
 Mata Pelajaran : IPS

Jurnal Sikap Spiritual (KI.1)

Contoh :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1			Tidak melakukan sholat Jumat yang diselenggarakan disekolah	Ketaqwaan	Dipanggil dan di nasehati guru
2			Mengganggu teman yang sedang berdoa sebelum pelajaran dimulai	Ketaqwaan	Dipanggil dan di nasehati guru
3			Mengingatkan temannya untuk melaksanakan sholat Dzuhur di sekolah.	Toleransi hidup beragama	Mendapat Pujian
Dst.					

Deskripsi Sikap Spiritual

No	Nama	Deskripsi Nilai sikap spiritual
1		Ketaqwaan sudah mulai berkembang
2		Ketaqwaan, perlu bimbingan
3		toleransi hidup beragama meningkat

Jurnal Sikap Sosial (KI.2)

Contoh :

No	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1			Menolong orang lanjut usia untuk menyeberang jalan di depan sekolah.	<i>Kepedulian</i>	Mendapat Pujian
2			Berbohong ketika ditanya alasan tidak masuk sekolah di ruang guru.	<i>Kejujuran</i>	Dipanggil dan di nasehati guru
3			Menyerahkan dompet yang ditemukannya di halaman sekolah kepada satpam sekolah.	<i>Kejujuran</i>	Mendapat Pujian
4			Mempengaruhi teman untuk tidak masuk sekolah.	<i>Kedisiplinan</i>	Dipanggil dan di nasehati guru
Dst					

Deskripsi Sikap Sosial

No	Nama	Deskripsi Nilai Sikap Sosial
1		Kepedulian meningkat

2		Kejujuran perlu bimbingan
3		Kejujuran meningkat dan kedisiplinan perlu bimbingan
4		Kepedulian perlu bimbingan

Guru Mata Pelajaran

ATIEK EKA FERAWATI, S.Pd

LAMPIRAN 4

ASPEK KETRAMPILAN

PETUNJUK GURU	PETUNJUK SISWA	HASIL ANALISIS
Guru menugaskan seluruh siswa untuk a. Menganalisis pluralitas di Indonesia	a. Membentuk kelompok terdiri 3 orang siswa b. Mengumpulkan informasi c. Menyusun hasil diskusi	Dilaporkan dalam bentuk lembar kerja peserta didik di kertas manila dengan ditempel gambar yang telah disediakan

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

1. Penilaian Kinerja Diskusi dan Presentasi

Dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, saat siswa menyampaikan hasil diskusi tentang pluralitas di Indonesia

LEMBAR OBSERVASI KINERJA DISKUSI

Mata pelajaran : ...

Kelas/Semester : ...

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																Rerata Nilai	
		Kerjasama				Inisiatif				Gagasan				Keaktifan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			
5.																			
6.																			
7.																			
8.																			
9.																			
10.																			
11.																			
12.																			
13.																			
14.																			

LEMBAR OBSERVASI KINERJA PRESENTASI

Mata pelajaran : ...

Kelas/Semester: ...

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian												Rerata Nilai				
		Penampilan				Media yang digunakan				Penguasaan materi					Sistematika penyampaian			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		4	3	2	1
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		
6.																		
7.																		
8.																		
9.																		
10.																		
11.																		
12.																		
13.																		
14.																		

Keterangan Skor :

Baik sekali = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 86 – 100 : Baik Sekali

B = 71– 85 : Baik

C = 56 – 70 : Cukup

D = ≤ 55 : Kurang

**LAMPIRAN 5
PROGRAM TINDAK LANJUT.**

1. Pembelajaran Remedial :
Penilaian remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas belajar dengan kerja mandiri apabila yang tidak tuntas kurang dari 50% jumlah peserta didik , jika yang belum tuntas lebih dari 50 % dilakukan pembelajaran klasikal. Teknik penilaian mengacu pada pembelajaran reguler
2. Pengayaan :
Diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dalam pembelajaran dengan teknik diberikan materi dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.